Instansi Pemerintah dan Pengawas Tidak Boleh Menjadi Hambatan bagi Sektor Swasta - 22 /Jan/ 2025

Pemimpin Revolusi Islam pagi ini (Rabu, 22/1) dalam pertemuan dengan ratusan pengusaha, investor, dan pelaku ekonomi, menyatakan bahwa kemajuan dan inovasi sektor swasta merupakan sumber harapan dan gerakan, serta menekankan pentingnya kerja media yang serius untuk mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, mengenai pencapaian yang menggembirakan ini. Ia menekankan: "Sistem pengambilan keputusan dan eksekutif negara harus membantu sektor swasta sebagai kewajiban yang sangat serius dan menghilangkan hambatan-hambatan di jalur gerakan dan kemajuan sektor ini."

Dalam pertemuan ini, Pemimpin Revolusi juga merujuk pada kemenangan perlawanan Gaza dan mengatakan: "Apa yang terjadi di depan mata dunia ini seperti sebuah dongeng."

Imam Khamenei menyebut pertemuan hari ini sebagai pertemuan yang sangat bermanfaat dan menyenangkan, serta menyatakan bahwa pidato dan laporan dari pelaku ekonomi, terutama mengingat upaya musuh untuk menciptakan suasana pesimisme dan keputusasaan, adalah sumber kehidupan dan kemajuan. Ia mengatakan: "Sayangnya, karena kurangnya pekerjaan media, para pemuda, mahasiswa, dan elemen-elemen lain tidak mengetahui berita-berita baik dan kemajuan yang telah tercapai. Para pejabat yang bertanggung jawab harus merencanakan dan melaksanakan sebuah kerja media yang penting dalam hal ini dengan pembahasan dan kajian yang cermat."

Ayatullah Khamenei juga mengingatkan tentang lima pertemuan dengan pelaku ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, dan mengatakan bahwa pada tahun 2019, di tengah sanksi dan ancaman yang sangat besar, ia menyebut produsen dan pengusaha sebagai komandan garis depan dalam perang ekonomi dan meminta peningkatan produksi. Pertemuan-pertemuan berikutnya menunjukkan bahwa sektor swasta bergerak menuju peningkatan kekuatan dan kreativitas, dan tahun ini juga menunjukkan bahwa para pelaku ekonomi, dengan pengalaman lapangan mereka, berusaha untuk memperluas produksi dan meningkatkan investasi.

Pemimpin Revolusi menambahkan, terkait dengan kunjungannya ke pameran "Pelopor Kemajuan" kemarin, bahwa pameran ini hanya menunjukkan sebagian kecil dari kenyataan negara, tetapi juga memperlihatkan bahwa sektor swasta, meskipun menghadapi tekanan, sanksi, dan ancaman, telah mencapai tingkat kemajuan yang cukup signifikan, dan gerakan negara menuju kemajuan terus berlanjut. Ia menekankan: "Kita harus menghargai nikmat besar Ilahi ini."

Ayatullah Khamenei juga menyatakan bahwa meskipun sektor swasta merupakan salah satu contoh kemajuan ekonomi negara, namun di bidang ilmu pengetahuan, riset, dan sektor lainnya juga terdapat tanda-tanda kemajuan yang jelas. Tentu saja, masalah, kekurangan, dan cacat juga banyak, dan perbaikan masalah-masalah tersebut adalah tanggung jawab kita sebagai para pejabat.

Pemimpin Tertinggi Revolusi Islam pagi ini mengungkapkan kebahagiaannya atas pembentukan kelompok kerja khusus di sektor swasta untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 8 persen, dan menambahkan: "Para ahli ini dengan memeriksa kemampuan dan mempersiapkan rencana investasi telah menentukan solusi untuk masalah tersebut, dan para pejabat pemerintah harus serius mengikuti dan melaksanakan hasil kerja kelompok kerja ini."

Pemimpin Revolusi juga mengkritik mereka yang menganggap pencapaian pertumbuhan ekonomi 8 persen tidak mungkin, dan menghubungkannya dengan investasi asing yang besar dan tidak realistis. Ia berkata: "Para ahli yang tergabung dalam kelompok kerja khusus yang memperjuangkan pertumbuhan 8 persen tidak bergantung pada

'investasi asing semacam itu', melainkan berfokus pada kemampuan domestik untuk mencapainya, dan pemerintah harus benar-benar memberi perhatian dan bantuan kepada mereka."

Ia mengingatkan pentingnya kelanjutan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan mengatakan: "Pertumbuhan 8 persen memang tidak akan menjadi keajaiban, tetapi jika itu berlanjut dan hasilnya dibagi secara adil, kondisi negara akan mengalami perubahan yang signifikan."

Pemimpin Revolusi juga menilai pentingnya kehadiran dalam forum seperti BRICS dan menyatakan bahwa para pejabat diplomasi negara harus bekerja keras untuk memanfaatkan peluang besar ini. Ia menambahkan: "Sistem keuangan BRICS yang memungkinkan pertukaran mata uang antara negara-negara anggotanya adalah sebuah potensi yang sangat penting."

Ia menyebut penghapusan dolar dari transaksi perdagangan sebagai hal yang sangat penting, dan berkata: "Langkah ini, yang juga sedang diupayakan oleh Presiden, adalah langkah besar dan penting, dan dalam pertempuran ekonomi, ini adalah langkah yang sangat tegas dan menentukan. Bank Sentral harus membuka peluang untuk penggunaan mata uang lain, meskipun ini akan memicu reaksi, namun akan memperkuat posisi negara."

Mengomentari keluhan seorang produsen di pameran kemarin tentang proses perizinan yang semakin lama meskipun sudah ada peringatan tentang masalah ini dalam pidato tahun lalu, Pemimpin Revolusi menegaskan: "Saya benar-benar merasa malu atas masalah ini. Masalah ini harus segera diselesaikan, dan penyelesaiannya tergantung pada keyakinan dan komitmen untuk benar-benar membantu sektor swasta, sehingga sektor swasta merasa didukung oleh pemerintah dan prosesnya berjalan lancar tanpa hambatan."

Dalam bagian lain pidatonya, Pemimpin Revolusi menyebut gencatan senjata dan kemenangan Gaza sebagai bukti nyata dari keberhasilan perlawanan dan mengatakan: "Apa yang sedang terjadi di depan mata dunia ini seperti sebuah dongeng, di mana mesin perang besar seperti Amerika, tanpa memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, memberikan bom penembus bunker kepada rezim Zionis yang kejam dan membombardir 15.000 anak-anak di rumah dan rumah sakit, namun mereka tidak dapat mencapai tujuan mereka."

Imam Khamenei menekankan bahwa jika tidak ada dukungan dari Amerika, rezim Zionis akan segera menyerah dalam beberapa minggu pertama, dan menambahkan: "Selama lebih dari setahun, rezim Zionis telah membombardir apa yang bisa mereka serang di Gaza, namun akhirnya mereka tidak hanya gagal mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemimpin mereka yang malang, yaitu menghancurkan Hamas dan menguasai Gaza tanpa perlawanan, tetapi mereka akhirnya harus duduk di meja perundingan dengan Hamas dan menerima syarat-syarat mereka untuk gencatan senjata."

Ayatullah Khamenei melihat vitalitas dan kemenangan perlawanan di Gaza sebagai bukti dari berlakunya sunnah Ilahi bahwa kemenangan pasti akan tercapai jika ada keteguhan dari hamba-hamba Allah yang baik, dan mengatakan: "Di mana pun ada keteguhan dari hamba-hamba Allah, kemenangan akan pasti."

Ia juga menanggapi klaim yang didasarkan pada delusi tentang melemahnya Iran dan menegaskan: "Masa depan akan menunjukkan siapa yang sebenarnya lemah, seperti halnya Saddam yang memulai agresi dengan keyakinan Iran akan lemah, dan Reagan yang membantu Saddam dengan keyakinan yang sama, tetapi akhirnya kedua orang itu dan banyak orang delusi lainnya, semuanya menemui kehancuran, sementara Republik Islam Iran terus berkembang. Pengalaman ini, dengan izin Allah, dapat diulang."

Pada awal pertemuan ini, 13 orang produsen dan pelaku ekonomi sektor swasta, baik pria maupun wanita, menyampaikan kemajuan, tantangan, dan usulan mereka:

Peyman Khalili, dari sektor peralatan industri minyak dan gas Reza Hajikareem, dari industri air dan saluran

pembuangan Zahra Manoochehri, aktivis di bidang saffron, tanaman obat, dan sektor koperasi Ali Mokhdoumi, produsen blade turbin gas panas Shahryar Safari, aktivis di bidang peternakan dan industri susu Reza Rezaei, produsen suku cadang mobil Mojtaba Dastmalchian, dari industri tekstil Mansour Najmiania, dari industri pertambangan Alireza Farhadi, aktivis di bidang Internet of Things (IoT) dan mikroelektronika Sadaf Tajer, produsen barang untuk ibu dan anak Masoud Pourjola, dari industri gas dan LNG Maham Momeni, aktivis di bidang energi dan Seyed Amir Moeid Alai, aktivis di bidang sentrifugal industri

Para pembicara membahas tentang kemajuan, tantangan, dan usulan mereka. Beberapa topik yang dibahas antara lain desain dan pelaksanaan model baru untuk menarik dan melatih mahasiswa industri, perlunya keseragaman dan stabilitas dalam peraturan keuangan pemerintah, pentingnya menyesuaikan hukum pembiayaan perusahaan berbasis teknologi dalam sistem perbankan, kontribusi rendah koperasi dalam ekonomi negara, memperkuat daya saing negara di tingkat internasional, penyusunan peta jalan 20 tahun untuk industri otomotif sebagai dokumen kebijakan utama dan penciptaan stabilitas jangka panjang dalam undang-undang sektor ini, perhatian terhadap potensi industri tekstil dengan mencegah impor berlebihan kain asing dan penyelundupan pakaian, perlunya kewajiban bagi sektor publik dan industri besar untuk menggunakan teknologi cerdas, pemberian insentif kepada industri yang beroperasi di daerah kurang berkembang, serta perlunya perlawanan yang tegas terhadap segala bentuk korupsi yang berkaitan dengan sektor swasta.[AM]